

ABSTRACT

CORRELATION OF MOSQUITO BREEDING SITE ERADICATION IN HOUSEHOLD PLACES AND MOSQUITO BITE PREVENTION WITH MALARIA INCIDENCE ON HIGH, MODERATE, DAN LOW ENDEMIC AREAS IN INDONESIA (RISKESDAS 2018 DATA STUDY)

By

MUHAMMAD ANFASHA ADMAR

Background: Malaria is an infectious disease caused by the protozoa *plasmodium*. Malaria cases in Indonesia in 2020 approximately reach 226,364. Mosquito control programs are promoted with the movement of 3M Plus, Mosquito breeding site eradication (PSN) and Personal Protective Equipment (PPE). This study aims to determine the relationship between the efforts to eradicate mosquito breeding site in the household and methods of preventing mosquito bites in low, medium, and high malaria endemic areas.

Method: The design used in this study is observational analytic with a cross-sectional approach. This study used cluster sampling from Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 data. The variables tested for the incidence of malaria are the efforts to eradicate mosquito nests in households and methods of preventing mosquito bites in low, medium, and high malaria endemic areas. Data were analyzed using univariate, bivariate, and multivariate analysis with logistic regression to determine the predictive factor of malaria.

Result: Total of 15.253 respondents were included in the study. In low endemic areas, the highest predictor factor of malaria incidence is not using larvicide ($p=0,000$; OR= 1,928, 95% CI 1,371-2,711). In moderate endemic areas, the highest predictor factor is not using anti-mosquito ventilation net ($p=0,006$; OR= 1,933, 95% CI 1,207-3,095). In high endemic area, the highest predictor factor is not using mosquito nets while asleep ($p\text{-value}=0,000$; OR=1,222 (1,103-1,154).

Conclusion: All analyzed variables are a predictive factor and a protector factor of malaria incidence with the exception of using a lid on water containers.

Keywords: Malaria, mosquito breeding site eradication in household places, mosquito bite prevention.

ABSTRAK

HUBUNGAN UPAYA PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK DI RUMAH TANGGA DAN CARA PENCEGAHAN GIGITAN NYAMUK TERHADAP KEJADIAN MALARIA DI DAERAH ENDEMIK TINGGI, SEDANG, DAN RENDAH DI INDONESIA (KAJIAN DATA RISKESDAS 2018)

Oleh

MUHAMMAD ANFASHA ADMAR

Latar Belakang: Malaria adalah penyakit menular yang diakibatkan protozoa *Plasmodium*. Kasus malaria di Indonesia pada tahun 2020 sebanyak 226.364. Upaya pengendalian nyamuk dipromosikan dengan program Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) 3M plus dan perlindungan pribadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara upaya pemberantasan sarang nyamuk di rumah tangga dan cara pencegahan gigitan nyamuk pada daerah endemisitas rendah, sedang, dan tinggi.

Metode: Desain penelitian yang digunakan yaitu *cross sectional* dengan metode analisis Studi ini menerapkan *cluster sampling* dari data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018. Variabel yang diuji terhadap kejadian malaria yaitu upaya pemberantasan sarang nyamuk di rumah tangga dan cara pencegahan gigitan nyamuk pada daerah endemis rendah, sedang, dan tinggi. Analisis data meliputi analisis univariat, bivariat, dan multivariat dilakukan dengan regresi logistik untuk menentukan faktor prediktor penyebab malaria.

Hasil: Hasil penelitian didapatkan 15.253 responden sebagai subjek penelitian. Pada daerah endemis rendah faktor prediktor tertinggi kejadian malaria yaitu tidak menaburkan bubuk larvasida ($p=0,000$; OR= 1,928, 95% CI 1,371-2,711). Pada daerah endemis sedang faktor prediktor tertinggi kejadian malaria yaitu ventilasi rumah tidak dipasang kasa nyamuk ($p=0,006$; OR= 1,933, 95% CI 1,207-3,095). Pada daerah endemis tinggi faktor prediktor tertinggi kejadian malaria yaitu tidak tidur menggunakan kelambu tanpa insektisida ($p=0,000$; OR=1,222(1,103-1,354).

Simpulan: Seluruh variabel yang diuji kecuali menutup tempat penampungan air di rumah tangga merupakan faktor prediktor atau protektor kejadian malaria.

Kata Kunci: Malaria, upaya pemberantasan sarang nyamuk di rumah tangga, dan cara pencegahan gigitan nyamuk.